

# Menulis Kritik

- Untuk menjelaskan dan memberikan pertanggungjawaban tanggapan terhadap karya
- Mempertimbangkan pembaca (kalangan akademik atau umum)
- Fungsi kritikus:
  - Memperkenalkan saya kepada seniman atau karya yang sampai sekarang lepas dari perhatian saya
  - Meyakinkan saya bahwa saya telah kurang menghargai karya tersebut karya karena belum saya pelajari dengan baik
  - Menunjukkan kepada saya hubungan antara karya–karya dari berbagai zaman dan kebudayaan yang tidak akan pernah bisa saya lihat sendiri
  - Memberikan suatu “bacaan” tentang karya yang dapat meningkatkan pemahaman saya tentang karya tersebut.
  - Menjelaskan tentang proses penciptaan karya
  - Menjelaskan tentang hubungan antara seni rupa dan kehidupan, sains, ekonomi, etika, agama, dsb.

- Melibatkan kegiatan mengamati karya dan mengatakan sesuatu (seeing and saying)
- Menulis kritik berbentuk esai:
  - Paragraf: pembuka, pengembangan, penutup
  - Reasoning (deduktif dan induktif)
  - Deskripsi
  - Eksposisi:
    - Informasi (deskripsi ilmiah)
    - Argumen (kebenaran dengan bukti)
    - Persuasi (menggugah emosi)
  - Narasi:
- Menyatakan pendapat bukan dengan “saya merasa ...” dan “ini menggugah perasaan saya”, melainkan dengan “:persuasive description”
- Boleh menggunakan kata “saya”, tetapi lebih rendah hati mengatakan “Terlihat bahwa ...”, “penulis” atau “kita”.

- Analisis bentuk: tidak harus meliputi semua unsur bentuk, bahkan mungkin salah satu unsur yang penting
- Membedakan tema (subject matter) dan isi (content, meaning)
- Menjawab pertanyaan-pertanyaan:
  - Apa tanggapan pertama saya terhadap karya?
  - Kapan dan di mana karya itu dibuat?
  - Di mana karya itu aslinya dapat dilihat?
  - Apakah tujuan karya itu dibuat?
  - Dalam kondisi seperti apa karya itu bertahan hingga sekarang?
  - Apakah judul karya itu?

# Bagaimana menulis esai yang efektif?

- Amati karya dengan teliti.
- Pilih karya yang bermanfaat dan pantas dijadikan contoh.
- Amatilah karya terus-menerus dan buat catatan yang penting (misalnya ditulis pada beberapa kartu).
- Seleksi catatan (kartu); buang catatan yang tidak relevan
- Susun garis besar berisi pokok-pokok gagasan dan detail-detail pendukung, diurutkan membentuk paralisis (disebut writer's block). Kembangkan draft tulisan secara bebas, dengan terus berpikir tentang apa makna karya itu dan bagaimana makna itu diungkapkan, pertama-tama secara kasar, kemudian diperhalus.

Terus amati karya dan berpikir, mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban tentatif, cari materi tambahan yang memperkuat atau memperlemah maksud–maksud Anda; pertimbangkan apakah relevan dengan garis besar yang Anda buat.

- Berdasarkan garis besar atau draft, tulislah versi yang lebih mengalir dengan melihat catatan–catatan yang telah Anda buat.
- Setelah selang beberapa waktu (sebaiknya beberapa hari) baca kembali tulisan Anda dan lakukan revisi semestinya.
- Tulis kembali dengan format sesuai dengan kriteria tata tulis ilmiah